

**THE EFFECT OF THE FOREST MANAGEMENT CERTIFICATION ON LOCAL ECONOMIC ON NGLIPAR DISTRICT, GUNUNGKIDUL**

Rina Widyastuti<sup>1</sup>

Silvi Nur Oktalina, S.Hut., M.Si<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Various benefits that forests provide people encourage people to undertake the management of community forests through forest management efforts. The presence of forest management on the economic impact of forest communities are rising incomes and welfare of the community. Therefore, the people become the foundation of economic forest communities. On the other hand, the increase of population has implications for the reduction of forest land area and the lack of sustainability of community forest management aspects will threaten the sustainability of community forests. One such effort is to preserve the forest certification.

This study aims to determine the socio-economic aspects of community forests certified farmers and determine the role of stakeholders in the management of community forests certified in Nglipar District, Gunung Kidul . Data used primary data drawn from interviews with private forest farmers and secondary data sourced from related documents. The data were analyzed using descriptive and quantitative analysis to determine the size of the percentage contribution of each socio-economic aspects.

From the results of this research note that the income from community forests certified accounts for 36.5 % of total revenue , or Rp . 4,844,285.00 of the total revenue of Rp . 13,254,428.00 per year . So that the income from community forests certified greatly affect the total income of farmers .

Keywords : Forest society, Certification, Community Income

---

<sup>1</sup> Student of Forest Management Section, Vocational School, UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Forest Management , Vocational School, UGM

**PENGARUH SERTIFIKASI DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KECAMATAN NGLIPAR, GUNUNGKIDUL**

Rina Widyastuti<sup>1</sup>

Silvi Nur Oktalina, S.Hut., M.Si<sup>2</sup>

**INTISARI**

Beragam manfaat yang disediakan hutan rakyat mendorong manusia untuk melakukan pengelolaan hutan rakyat melalui usaha pengusahaan hutan. Adanya pengusahaan hutan berdampak pada ekonomi masyarakat sekitar hutan yaitu meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, hutan rakyat menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Di sisi lain, bertambahnya jumlah penduduk berimplikasi pada berkurangnya luasan lahan kehutanan dan belum adanya aspek manajemen kelestarian hutan rakyat akan mengancam kelestarian hutan rakyat. Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian tersebut adalah dengan sertifikasi hutan rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek sosial ekonomi petani hutan rakyat bersertifikasi dan mengetahui peran pihak terkait dalam pengelolaan hutan rakyat bersertifikasi di Kecamatan Nglipar, Gunungkidul. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diambil dari wawancara kepada petani hutan rakyat serta data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait. Data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif dan kuantitatif analisis persentase untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi setiap aspek sosial ekonomi.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pendapatan dari hasil hutan rakyat bersertifikasi menyumbang 36,5 % dari total pendapatan, atau Rp. 4.844.285,00 dari total pendapatan sebesar Rp. 13.254.428,00 per tahun. Sehingga pendapatan dari hasil hutan rakyat bersertifikasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan total petani.

Kata Kunci : Hutan Rakyat, Sertifikasi, Pendapatan Masyarakat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, UGM

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, UGM